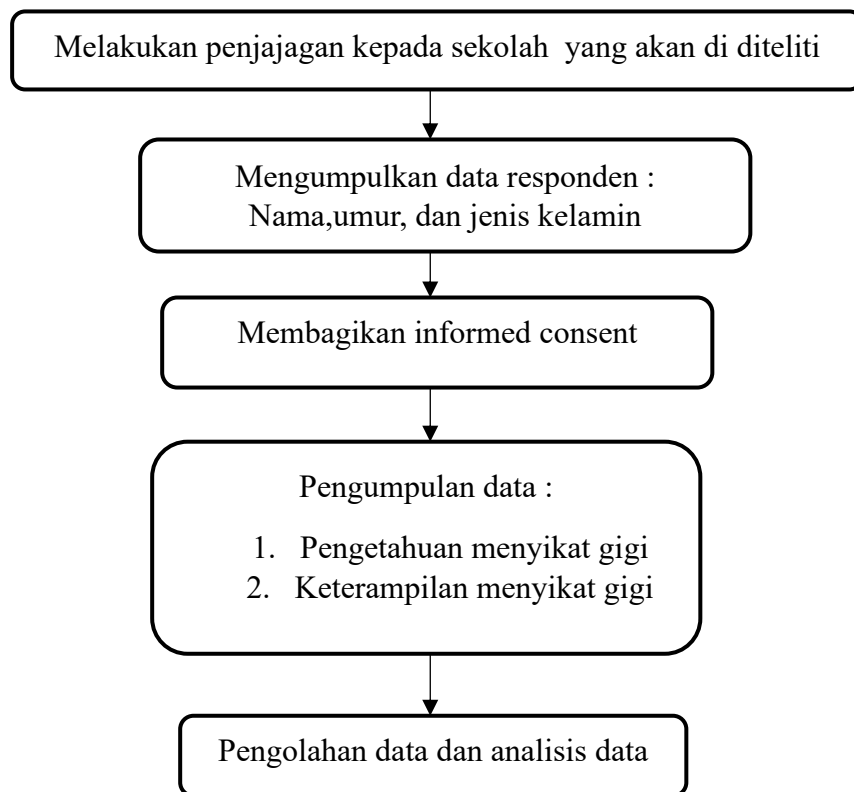


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu untuk melihat Gambaran pengetahuan cara menyikat gigi dan mulut dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Dajan Peken Tabanan 2025.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah pengetahuan menyikat gigi dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Dajan Peken 2025

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 1 Dajan Peken Tahun 2025 yang berjumlah 145 orang

3. Sampel penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sebanyak 75 siswa kelas V SDN 1 Dajan Peken yang terletak di Jalan Diponogoro No 19 Tabanan, Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan Provinsi Bali sebagai sampel. Hal ini menurut pendapat Sugiyono, (2012) jumlah sampel yang *representatif* minimal 50% dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* (acak sederhana) dengan membuat undian yang berisikan tulisan periksa dan tidak, apabila siswa pada saat mengambil undian mendapatkan undian dengan tulisan periksa maka siswa tersebut dijadikan sebagai sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban responden saat mengisi lembar test tentang pengetahuan menyikat gigi

serta lembar observasi keterampilan menyikat gigi dan data sekunder diperoleh dari kepala sekolah berupa daftar yang berisi data nama, absen, jenis kelamin dan tempat tanggal lahir siswa kelas V di SDN 1 Dajan Peken tahun 2025.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data pengetahuan tentang menyikat gigi dikumpulkan dengan cara memberikan lembar kuisioner dengan soal sebanyak 20 pertanyaan berupa pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan/ observasi terhadap siswa yang mempraktikkan cara menyikat gigi kemudian hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi. Skor 1 untuk cara yang benar dan skor 0 untuk cara yang salah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Data pengetahuan tentang menyikat gigi dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuisioner sebanyak 20 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban.
- b. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, sikat gigi, pasta gigi, air, cermin dan gelas kumur.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* yaitu melihat atau memeriksa hasil test.
- b. *Coding* (pengkodean) yaitu mengubah ini kode yang diberikan yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

- c. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik univariant untuk mencari berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Frekuensi = jumlah responden yang menjawab pertanyaan sesuai dengan kategori yang ditentukan.

- a. Menghitung persentase siswa dengan pengetahuan kategori baik ,cukup dan k
urang disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus sebagai
berikut :

- 1.) Persentase siswa dengan pengetahuan baik

$$= \frac{\text{jumlah siswa dengan pengetahuan baik}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 2.) Persentase siswa dengan pengetahuan kategori cukup

$$= \frac{\text{Jumlah siswa dengan pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 3.) Persentase siswa dengan pengetahuan kategori kurang

$$= \frac{\text{Jumlah siswa dengan pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 4.) Rata-rata pengetahuan responden

$$= \frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- b. Menghitung persentase keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan. Selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- 1.) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kategori sangat baik

$$= \frac{\text{Jumlah siswa dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 2.) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kategori baik

$$= \frac{\text{Jumlah siswa dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 3.) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kategori cukup

$$= \frac{\text{Jumlah siswa dengan keterampilan menyikat gigi cukup}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 4.) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kategori perlu bimbingan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa dengan keterampilan perlu bimbingan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 5.) Mengetahui rata-rata keterampilan menyikat gigi responden

$$= \frac{\text{Jumlah nilai keterampilan menyikat gigi siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan berdasarkan dasar-dasar etika penelitian yang berlaku dari awal proposal sampai akhir penelitian (Notoatmodjo, 2018)

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Meminta persetujuan berupa *inform consent* merupakan langkah pertama sebelum mewawancarai responden. Peneliti tidak memaksa responden menolak untuk diteliti, peneliti sangat menghormati keputusan dari responden dan responden dipersilahkan untuk berpartisipasi atau menngundurkan diri.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti diminta untuk tidak menampilkan nama responden dalam hasil penelitian. Saat penelitian ini dipublikasikan, setiap kuesioner diberi nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan diimplementasikan dengan menjaga personalitas responden, dan ditempatkan dengan aman agar tidak mudah dijangkau oleh orang lain. Saat penelitian telah usai, semua data responden akan dihapus.